MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN FISIK MOTORIK HALUS MELALUI KEGIATAN MELUKIS DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA PASIR WARNA PADA ANAK KELOMPOK A TK. DHARMA WANITA KLANDERAN I KECAMATAN PLOSOKLATEN KABUPATEN KEDIRI

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Program Studi PG PAUD FKIP UNP Kediri

OLEH :

LILIK SURYANI
NPM: 11.1.01.11.0648

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2015

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi Oleh:

LILIK SURYANI

NPM: 11.1.01.11.0648

Judul :

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN FISIK MOTORIK HALUS MELALUI KEGIATAN MELUKIS DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA PASIR WARNA PADA ANAK KELOMPOK A TK. DHARMA WANITA KLANDERAN I KECAMATAN PLOSOKLATEN KABUPATEN KEDIRI

Telah disetujui untuk diajukan Kepada

Panitia Ujian/Sidang Skripsi Prodi PG-PAUD

FKIP UNP Kediri

Tanggal, 2 Maret 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
HANGGARA BUDI UTOMO, M.Pd., M.Psi	**ISFAUZI HADI NUGROHO, M.Psi.**
NIDN. 0720058503	NIDN : 0701038303

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi Oleh:

LILIK SURYANI

NPM: 11.1.01.11.0648

Judul :

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN FISIK MOTORIK HALUS MELALUI KEGIATAN MELUKIS DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA PASIR WARNA PADA ANAK KELOMPOK A TK. DHARMA WANITA KLANDERAN I KECAMATAN PLOSOKLATEN KABUPATEN KEDIRI

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi

Jurusan PG-PAUD FKIP UNP Kediri

Pada Tanggal : 7 Maret 2015

Dan dinyatakan telah memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji :

1. Ketua : **Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd.**
2. Penguji I : **Isfauzi Hadi Nugroho, M.Psi.**
3. Pengujia II : **Hanggara Budi Utomo, M.Pd., M.Psi**

Mengetahui,

Dekan FKIP

UNIVERSITAS NUSANTARA FKIP PGRI KEDIRI

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd

NIDN : 0716046202

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN FISIK MOTORIK HALUS MELALUI KEGIATAN MELUKIS DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA PASIR WARNA PADA ANAK KELOMPOK A TK. DHARMA WANITA KLANDERAN I KECAMATAN PLOSOKLATEN KABUPATEN KEDIRI

Lilik Suryani

11.1.01.11.0648

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan - Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini

Kridadwidyawati.unp@yahoo.co.id

Hanggara B. Utomo, M.Pd, M.Psi dan Isfauzi Hadi Nugroho, M.Psi

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Kegiatan penelitian ini dilatarbelakangi hasil pengamatan dna pengalaman peneliti, bahwa kemampuan fisik motorik halus anak kurang maksimal yang menyebabkan perkembangan fisik motorik anak terganggu, yang mengakibatkan pembelajaran di dalam kelas menjadi kurang kondusif, serta kemampuan fisik motorik halus anak menjadi rendah.

Dalam penelitian ini terdapat permasalahan utama yaitu: Apakah dengan kegiatan melukis menggunakan media pasir warna mampu meningkatkan kemampuan fisik motorik halus anak pada kelompok A di TK. Dharma Wanita Klanderan I Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri?

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) dengan subyek penelitiannya adalah anak kelompok A TK. Dharma Wanita Klanderan I Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri dengan jumlah 15 anak yang terdiri dari 11 siswa laki-laki dan 4 siswa perempuan. Penelitian ini dilaksanakan selama 3 siklus, menggunakan kerangka pembelajaran berupa Rencana Kegiatan Mingguan (RKM) dan Rencana Kegiatan Harian (RKH), sedangkan instrument penelitiannya adalah lembar obserbasi siswa.

Hasil penelitian ini adalah melalui siklus pembelajaran dengan kegiatan melukis dengan menggunakan media pasir warna mampu meningkatkan kemampuan fisik motorik halus anak, terbukti meningkatkan kemampuan fisik motorik anak, hal ini data dilihat dari hasil yang diperoleh pada siklus I, siklus II, dan siklus III yang terus mengalami peningkatkan. Hasil yang diperoleh dalam pelaksanaan kegiatan melukis dengan media pasir warna pada kondisi awalnya hanya 13,3 % anak yang memenuhi criteria ketuntasan belajar, pada siklus I meningkat menjadi 26,7%, dari 15 anak yang memenuhi kriteria ketuntasan belajar, pada siklus II meningkat menjadi 46,7% dari 15 anak, pada siklus III meningkat menadi 86,7 % dari 15 anak yang memenuhi criteria ketuntasan belajar.

Kesimpulan penelitian ini adalah Melalui kegiatan melukis dengan menggunakan media pasir warna dapat mengembangkan kemampuan fisik motorik halus pada anak kelompok A di TK. Dharma Wanita Klanderan I Kecamatan Plosoklaten meningkat.

Kata Kunci : Kemampuan Fisik Motorik Halus, Melukis, Pasir Warna

I. LATAR BELAKANG

Kegiatan melukis untuk meningkatkan memampuan fisik motorik halus diperkenalkan kepada anak-anak usia prasekolah, karena dengan kegiatan melukis fisik motorik halus anak anak meningkatkan dan sekaligus sebagai langkah awal bagi pematangan keterampilan anak dalam menulis, menggambar dan mewarna.

Kegiatan melukis dengan menggunakan media pasir warna sebagai langkah untuk mengembangkan kemampuan fisik motorik halus anak pada kegiatan pembelajaran, anak-anak memerlukan persiapan yang matang sebelum mereka masuk pada pendidikan dasar, sehingga kelak diharapkan mereka mampu menguasai gerakan-gerakan yang akan dilakukan nantinya pada saat bersekolah, karana meningkatkan kemampuan motorik halus merupakan bagian dari tujuan pendidikan dalam pendidikan anak usia dini.

PAUD sebagai salah satu bentuk lembaga pendidikan anak usia dini yang dalam proses pembelajarannya menekankan pada prinsip bermain sambil belajar dan belajar seraya bermain. Bermain adalah bagian integral dalam kehidupan setiap anak dan merupakan cara yang paling baik untuk mengembangkan potensi anak secara optimal. Penggunaan metode bermain disesuaikan dengan perkembangan anak (keperluan usia anak). Permainan yang digunakan pada PAUD adalah permainan yang merangsang kreativitas dan menyenangkan (tidak ada unsur pemaksaan) dan sederhana. Pembinaan pengembangan motorik di sini merupakan salah satu kegiatan yang dapat mengembangkan aspek motorik secara optimal dan dapat merangsang perkembangan otak anak. Pengembangan aspek motorik bertujuan untuk memperkenalkan dan melatih gerakan kasar dan halus, meningkatkan kemampuan mengelola, mengontrol dan melakukan koordinasi gerak tubuh, serta meningkatkan keterampilan tubuh dan cara hidup sehat sehingga dapat menunjang pertumbuhan jasmani yang kuat dan terampil. Melalui pembinaan aktivitas anak (Fisik Motorik) di PAUD diharapkan akan memberikan dasar pemikiran untuk mengkaji lebih spesifik dalam rangka pelaksanaan program pendidikan. Dengan memanfaatkan sarana alat bermain dan permainan yang tersedia di PAUD serta disesuaikan dengan perkembangan dan pertumbuhan fisik anak usia PAUD.

Cara mengajarkan anak mengenal sesuatu dapat disesuaikan dengan perkembangan motorik anak sesuai dengan umur mereka. Oleh karena itu kita perlu memahami apa yang dimaksud dengan belajar. Belajar adalah proses transformasi ilmu guna memperoleh kompetensi, keterampilan, dan sikap untuk membawa perubahan yang lebih baik. Sedangkan kegiatan pembelajaran merupakan suatu sistem dan proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.

Perkembangan motorik merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam perkembangan individu secara keseluruhan. Keterampilan fisik yang dibutuhkan anak untuk kegiatan serta aktifitas olah raga bisa dipelajari dan dilatih di masa-masa awal perkembangan. Sangat penting untuk mempelajari keterampilan ini dengan suasana yang menyenangkan, tidak berkompetisi agar anak-anak mempelajari olah raga dengan senang dan merasa nyaman untuk ikut berpartisipasi. Hindari permainan di mana seseorang atau sekelompok orang menang dan kelompok lain kalah. Anak-anak yang secara terus menerus kalah dalam sebuah permainan memiliki kecenderungan merasa kurang percaya akan kemampuannya dan akan berkenti berpartisipasi. Tujuan pendidikan fisik untuk anak-anak yang masih kecil adalah untuk mengembangkan keterampilan dan ketertarikan fisik jangka panjang.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti di TK. Dharma Wanita Klanderan I Kec. Plosoklaten pada kelompok A, kemampuan fisik motorik halus anak pada kelompok ini masih rendah, artinya tingkat kemampuan fisik motorik halus anak masih dibawah rata-rata. Sering kali terjadi anak-anak diminta untuk menggunakan pensil, krayon, dan marker padahal tangan mereka belum siap menggunakan alat-alat tulis tersebut. Tentu saja hal ini bisa menyebabkan pembelajaran memegang pensil dengan cara yang kurang tepat, yang pada akhirnya menjadi masalah dalam proses pembelajaran.

Dari hasil perkembangan kemampuan fisik motorik halus anak-anak di TK. Dharma Wanita Klanderan I Kec. Plosoklaten dengan pada kelompok A dengan jumlah siswa 15 rata-rata memperoleh nilai bintang (*) 2, dan hanya beberapa anak yang mendapatkan nilai bintang 3, dan tak sedikit pula yang mendapatkan nilai bintang 1.

Berdasarkan hasil pengamatan perkembangan fisik motorik halus di TK. Dharma Wanita Klanderan I Kecamatan Plosoklaten pada kelompok A tersebut masih kurang menarik bagi siswa, perlu adanya perbaikan pembelajaran agar siswa menjadi tertarik dan senang dalam belajar, diantaranya: melalui beberapa kegiatan yang dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak. Peneliti mencoba dengan memberikan kegiatan melukis dengan menggunakan media pasir warna diharapkan dengan kegiatan tersebut mampu meningkatkan kemampuan dasar motorik halus anak yang diukur dengan kriteria nilai bintang 3.

Dalam meningkatkan kemampuan fisik motorik halus anak, dengan kegiatan melukis melalui media pasir warna, orang tua mempunnyai peranan yang sangat penting, diharapkan orang tua berperan aktif dalam pndampingan dan pengarahan pada anak dalam proses peningkatan kemampuan fisik motorik halus anak dengan kegiatan melukis melalui media pasir warna.

II. METODE

A. Subjek Dan Setting Penelitian

Subyek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan rancangan penelitian tindakan kelas dengan melibatkan data kualitatif dan data kuantitatif, data kualitatif berupa deskripsi atas suasana kelas pada saat pembelajaran sedang berlangsung (Nur Ali, 2008:100). Subyek yang dipilih adalah siswa kelompok A di TK. Dharma Wanita Klanderan I pada semester I tahun pelajaran 2014/2015 yang berjumlah 15 siswa yang terdiri dari 11 siswa laki-laki dan 4 siswa perempuan.

Penelitian ini dilaksanakan pada kelompok A di TK. Dharma Wanita Klanderan I tepatnya pada semester I tahun pelajaran 2014/2015. Dalam setting penelitian ini yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas, dengan melalui empat tahapan yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi pada tiap-tiap siklus, karena tindakan dilakukan melalui siklus-siklus pembelajaran. Desain penelitian ini beralur dari masalah awal, rancangan tindakan, pengamatan/observasi, pelaksanaan tindakan, refkeksi dan recana tindakan siklus berikutnya. Perencanaan adalah kegiatan perancangan untuk memecahkan masalah (Nur Ali, 2008:97). perencanaan dalam penelitian ini dibuat atas dasar: pengalaman peneliti dan pengalaman teman sejawat serta penelitian mengadakan penelitian

dengan kegiatan melukis dengan media pasir warna.

Kegiatan melukis dengan media pasir warna yang diterapkan ini difokuskan untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak didik. Dengan kegiatan melukis dengan media pasir warna ini, agar proses kegiatan pembelajaran dapat lebih maksimal sesuai dengan tujuan pembelajaran pada kelompok A di TK. Dharma Wanita Klanderan I.

Langkah-langkah yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini dapat dilaksanakan dengan baik sehingga mencapai perbaikan kualitas proses pembelajaran dan hasil belajar siswa, penelitian harus mengikuti langkah tertentu yang membimbing peneliti untuk melakukan kegiatan penelitian secara sistematis (Asrori, 2008: 60)

Tahap perencanaan penelitian ini, terlebih dahulu peneliti mempersiapkan Rencana Kegiatan Harian (RKH), media pembelajaran serta bahan-bahan yang dibutuhkan dalam kegiatan melukis melalui media pasir warna. RKH dibuat untuk dua siklus penelitian selama empat kali pertemuan.

B. Prosedur Penelitian

1. Perencanaan Penelitian

Pada tahapan perencanaan penelitian ini kegiatan perancangan untuk memecahkan masalah (Ali, 2008: 97). Perencanaan dalam penelitian ini dibuat atas dasar: pengalaman peneliti bahwa kemampuan mengenal angka anak TK. Dharma Wanita Klanderan I Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri, hal ini terkait dengan kegiatan melukis melalui media pasir warna. Pada tahap perencanaan ini, peneliti mempersiapkan :

a) Rencana kegiatan mingguan (RKM)
b) Rencana Rencana Kegiatan Harian (RKH)
c) Materi pembelajaran meningkatkan kemampuan motorik halus melalui kegiatan melukis dengan media pasir warna.

2. Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap ini merupakan tahap pelaksanaan dari perencanaan yang sudah dibuat, yaitu RKM dan RKH dengan melukis menggunakan media pasir warna. Dalam hal ini, peneliti bertindak sebagai peneliti sekaligus bertindak sebagai pengamat. Langkah-langkah pembelajaran yang perlu dilakukan adalah:

a) Guru menjelaskan aturan dalam kegiatan pembelajaran
b) Guru menyiapkan media yang digunakan.

c) Guru menyiapkan kegiatan melukis dengan menggunakan media pasir warna.
d) Anak memperhatikan pengarahan dari guru.
e) Guru memberikan bimbingan kepada anak yang membutuhkan.

3. Pengamatan Tindakan

Pengamatan dilakukan ketika proses pembelajaran terjadi bersamaan waktunya dengan pelaksanaan tindakan. Obyek yang di amati adalah peristiwa-peristiwa yang menjadi indikator keberhasilan dan ketidak berhasilan seperti yang dituangkan dalam rencana tindakan.

Oleh karena itu tahap pengamatan dalam PTK adalah seperti tahap pengumpulan data penelitian selain PTK, maka dalam tahap ini harus disiapkan data yang akan dikumpulkan, instrumen pengumpulan data yang akan dipakai, sumber data yang akan digali, dan teknik pengumpulan data yang akan dilakukan.

4. Refleksi

Refleksi adalah kegiatan menganalisis hasil pengamatan untuk menentukan keberhasilan kegiatan melukis dengan menggunakan media pasir warna untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak di TK. Klanderan I Desa Klanderan Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri yang sedang dikembangkan telah berhasil memecahkan masalah yang sedang dihadapi. Hal-hal yang perlu diperhatikan pda tahapan ini adalah: (a) kekurangan yang ada selama proses pembelajaran, (b) kemajuan yang telah dicapai oleh anak, (c) rencana tindakan selanjutnya.

Agar lebih mudah memahami prosedur penelitian dalam penelitian tindakan kelas ini akan kami berikan diagram alur PTK sebagai berikut:

1. Rancangan/rencana awal, sebelum mengadakan penelitian peneliti menyusun rumusan masalah, tujuan dan membuat rencana tindakan, termasuk di dalamnya instrumen penelitian dan perangkat pembelajaran.
2. Kegiatan dan pengamatan, meliputi tindakan yang dilakukan oleh peneliti sebagai upaya membangun pemahaman konsep anak serta mengamati hasil atau dampak dari diterapkannya pengajaran kontekstual model pengajaran berbasis masalah.
3. Refleksi, peneliti mengkaji, melihat dan mempertimbangkan hasil atau dampak dari tindakan yang dilakukan berdasarkan lembar pengamatan yang diisi oleh pengamat.

4. Rancangan/rencana yang direvisi, berdasarkan hasil refleksi dari pengamat membuat rancangan yang direvisi untuk dilaksanakan pada siklus berikutnya.

Dalam penelitian ini menggunakan bentuk guru sebagai peneliti, dimana guru sangat berperan sekali dalam proses penelitian tindakan kelas. Dalam hal ini, tujuan utama penelitian tindakan kelas ialah untuk meningkatkanhasil praktik-praktik pembelajaran di kelas. Jadi dalam kegiatan ini, guru terlibat langsung secara penuh dalam proses perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Kehadiran pihak lain dalam penelitian ini peranannya tidak dominan dan sangat kecil.

C. Instrumen Pengumpulan Data

Instrument dalam pengumpulan data digunakan untuk memperoleh data yang diperlukan baik yang berhubungan dengan studi literatur maupun data yang dihasilkan dari data empiris (berdasarkan pengalaman). Dalam studi litertur penulis menelaah buku-buku karya tulis, karya ilmiah maupun dokumen-dokumen yang berkaitan dengan tema penelitian untuk selanjutnya dijadikan sebagai acuan san alat utama bagi praktek penelitian lapangan. Maka untuk memperoleh data empiris peneliti menggunakan beberapa metode. , yaitu :

1. Unjuk kerja, adalah proses penilaian pembelajaran terhadap hasil belajar yang diperoleh anak melalui hasil kerja anak tersebut. Alat yang digunakan untuk menilai unjuk kerja yaitu pedoman yang berisikan indikator-indikator yang dipandang berdasarkan fokus penelitian. hasil unjuk kerja berbentuk produck atau hasil karya.
2. Dokumentasi

   Metode dokumentasi ini digunakan untuk mencari data-data otentik yang bersifat dokumentasi, baik data itu berupa catatan harian, memori atau catatan penting lainnya. Adapun yang dimaksud dengan dokumentasi disini adalah terdiri dari dokumen foto hasil karya kegiatan pembelajaran di di TK. Dharma Wanita Klanderan I Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri yang berkaitan dengan kegiatan melukis dengan media pasir warna untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak.

3. Teknik skoring.

   Dalam pembelajaran, peneliti melakukan penilaian sesuai

perkembangan anak yang berupa skor indicator berikut ini :

- ☆ 1 = belum berkembang
- ☆ 2 = mulai berkembang
- ☆ 3 = berkembang sesuai harapan
- ☆ 4 = berkembang sangat baik.

Dengan menggunakan teknik scoring, peneliti dapat melihat perkembangan anak melalui hasil karya, sehingga dapat diketahui perkembangan anak selanjutnya. Melalui lembar observasi dan penilaian yang digunakan dalam siklus I sampai siklus III.

Berikut ini adalah tabel penilaian anak dalam kegiatan pembelajaran melukis:

D. Teknik Analisis Data

Teknis analisis data dalam penelitian tindakan kelas ini mengacu pada instrument yang digunakan dalam pengumpulan data, yang lebih terfokus pada kegiatan meningkatkan meningkatkan kemampuan motorik halus anak dalam kegiatan melukis dengan media pasir warna.

Alat yang digunakan obsevasil aktifitas guru dan anak berupa skor, adapun keterangannya sebagai berikut:

76% - 100% = baik sekali
51% - 75% = baik
26% - 50% = cukup
1% - 25% = kurang

Analisis ini digunakan untuk mengetahui nilai keseluruhan yang diperoleh anak yang dinyatakan dengan menggunakan rumus dari Sujiono (2009:43) sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\ \%$$

Keterangan :

P = Hasil jawaban dalam %

f = Nilai keseluruhan yang diperoleh tiap anak

N = skor maksimal dikalikan jumlah anak

III. HASIL DAN KESIMPULAN

1. Pembahasan

Berdasarkan latar belakang rumusan masalah dan hasil penelitian maka hasil hipotesis tindakan yang berbunyi: “melalui kegiatan melukis dengan media pasir warna mampu meningkatkan kemampuan fisik motorik halus anak di Taman Kanak-Kanak Dharma Wanita Klanderan I Desa Klanderan Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri” diterima.

Hasil penelitian peningkatkaan kemampuan fisik motorik halus melalui kegiatan melukis dengan media pasir warna di Taman Kanak-Kanak Dharma Wanita Klanderan I Desa Klanderan Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri diperlukan pembahasan guna menjelaskan dan memperdalam kajian

dalam penelitian ini. Pada kondisi awal diperoleh gambaran kemampuan fisik motorik halus, kemampuan fisik motorik halus anak tergolong sangat rendah, hal ini karena beberapa aspek, sehingga perlu melakukan kegiatan melukis dengan media pasir warna di TK Dharma Wanita Klanderan I.

Berdasarkan kondisi tersebut, kemampuan fisik motorik halus dalam mengenal dengan metode tanya jawab anak di Taman Kanak-Kanak Dharma Wanita Klanderan I terdapat 85% anak tergolong kemampuan fisik motorik halus dengan kegiatan melukis melalui media pasir warna anak rendah. Melihat keadaan tersebut maka peneliti melakukan tindakan untuk memperbaiki pembelajaran untuk meningkatkan fisik motorik halus dengan kegiatan melukis melalui media pasir warna di Taman Kanak-Kanak Dharma Wanita Klanderan I. Pada siklus I peneliti menyiapkan media pembelajaran yang disesuaikan dengan rencana kegiatan mingguan dan rencana kegiatan harian dengan tema "rekreasi" dengan sub tema "Nama bagi pengendara (pilot, sopir, masinis, nahkoda, kusir" menunjukkan ketuntasan keberhasilan sebesar 26,7%, dimana terdapat 4 siswa yang mendapatkan bintang 3, dan 11 siswa lainnya mendapatkan bintang 2.

Dari hasil siklus I, diadakan refleksi, dimana refleksi tersebut menjadi acuan untuk perbaikan pada siklus II. Pada siklus II ini peneliti menggunakan kegiatan melukis melalui media pasir warna yang disesuaikan dengan rencana kegiatan minggunan dan rencana kegiatan harian dengan tema "rekreasi" dengan sub tema "macam-macam kendaraan laut" menunjukkan ketuntasan keberhasilan sebesar 46,7 %, dimana yang mendapatkan bintang 3 ada 7 anak dan yang 8 anak mendapatkan bintang 2.

Pada siklus III peneliti melakukan kegiatan seperti pada siklus I, dan II yang disesuaikan dengan rencana kegiatan harian. Adapun tema dalam siklus III temanya adalah "rekreasi" dengan sub tema "nama bagi pengendara, pilot, sopir, masinis, nahkoda, kusir" dalam siklus III ini. Dari hasil penelitian siklus III ini menunjukkan keberhasilan, dimana ketuntatasan belajar sebesar 86,7%, dimana yang mendapatkan bintang 3 ada 13 anak dan sisanya 2 anak mendapatkan bintang 2.

2. Pengambilan Simpulan

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dengan kegiatan melukis dengan media pasir warna melalui penelitian tindakan kelas dengan siklus III kali di TK. Dharma Wanita Klanderan I Desa Klanderan Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri dapat dikategorikan

berhasil mampu meningkatkan kemampuan fisik motorik halus anak dalam mengenal dengan metode tanya jawab anak, hipotesis tindakan yang berbunyi: "melalui kegiatan melukis dengan media pasir warna mampu meningkatkan kemampuan fisik motorik halus anak di Taman Kanak-Kanak Dharma Wanita Klanderan I Desa Klanderan Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri" diterima.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Agus Sumantri. 2005. *Pengembangan Motorik Halus Ana*k. Jakarta: PT Prestasi Pustakaraya.

Anitah, S. 2009. *Media pembelajaran*. Surakarta: Panitia Sertifikasi Guru Rayon 13 FKIP UNS Surakarta.

Bambang Sujiono. 2008. *Strategi Pengembangan Kreativitas pada Anak*, Jakarta: Universitar Terbuka Press.

Daryanto. 2013. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gaya Media

Eliyawati, C. 2005. *Pemilihan dan Pengembangan Sumber Belajar Untuk Anak Usia Dini*. Jakarta: Depdiknas.

Hajar Pamadhi dan Evan Sukardi. 2008. *Pengembangan Motorik Halus*, Jakarta: Universitas Terbuka Press.

Matahari Course. 2008. *Pasir Warna*. Diperoleh 25 Nopember 2014, dari http://www/ mataharicourse.com/tag/pasir-warna.

Media Pasir Berwarna Bagi Anak Tunagrahita Ringan pada Anak Kelas D II/C SLB Fan Redha Padang. Diperoleh 25 Nopember, dari http://ejournal .unp.ac.id /index.php/jupekhu/article/view/930.

Munandar, U. 2009. Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat. Jakarta: Rineka Cipta.

Musfiqon. 2012. Pengembangan Media dan Sumber Pembelajaran. Jakarta: PT Prestasi Pustakaraya.

Nana Fridani. 2010. *Pengembangan Motorik Anak*. Jakarta: Universitar Terbuka.

Peraturan Menteri. 2010. *Standar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional.

Rachmawati. Y. & Euis, K. 2011. *Strategi Pengembangan Kreativitas pada Anak* Jakarta: PT Prestasi Pustakaraya.

Sri Gunarti. 2010. *Pengembangan Kreativitas Anak*. Jakarta: Universitar Terbuka.

Susanto, A. 2011. *Perkembangan Anak Usia Dini: Pengantar Dalam Berbagai Aspeknya*. Jakarta: Kencana, Prenada Media Group.

Yudha dan Rudyanto. 2005. *Pemilihan dan Pengembangan Sumber Belajar Untuk Anak Usia Dini*. Jakarta: Depdiknas.